

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁸² Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukann secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁸³ Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penulis mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.⁸⁴

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁸⁵ Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.⁸⁶

⁸² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 2

⁸³ Setiawan, Johan dan Anggito Albi. *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 18

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 11

⁸⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015) hlm. 77

⁸⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 137

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penulis melakukan survei dan observasi langsung serta melakukan wawancara.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Penulis mengumpulkan data-data, catatan-catatan yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung serta menggunakan studi literatur dan mendokumentasikan selama penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara :

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁸⁷

Wawancara ini dilakukan terhadap pemilik dan beberapa konsumen yang mengunjungi Royani Hijab.

⁸⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 105.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁸⁸

Observasi ini dilakukan dengan menganalisis dan melakukan pengamatan selama proses penelitian berlangsung oleh penulis.

c. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen).⁸⁹

Dokumentasi ini dibutuhkan untuk memberikan bukti atau informasi, data-data, catatan-catatan, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian secara akurat.

D. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian.⁹⁰ Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.⁹¹

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan

⁸⁸ *Ibid.*

⁸⁹ Sanapiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm. 42-43

⁹⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 78

⁹¹ *Ibid.*

peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logika.⁹²

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.⁹³

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimaknai sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Untuk mendapat pemahaman itu, maka analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁹⁴

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.⁹⁵

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcript, field notes, and other materials that you*

⁹² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Zifatama Publisher, 2015), hlm. 76

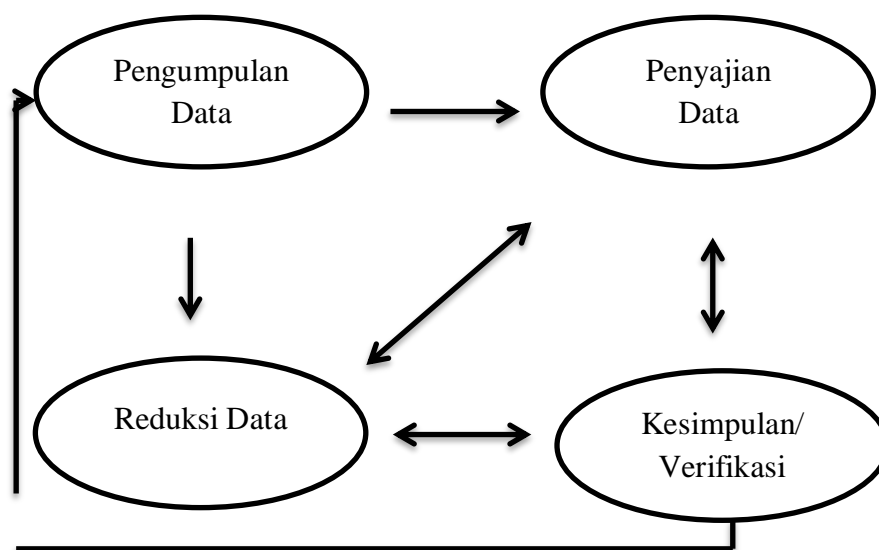
⁹³ *Ibid.*

⁹⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2021), hlm 53

⁹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian...*, hlm. 243

accumulate to increase your own understanding of them and enable you to present what you have discovered to others". Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Gambar 3. 1 Komponen dalam menganalisis data.



1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁹⁶

⁹⁶ *Ibid.*, hlm. 247

Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.⁹⁷

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁹⁸

Dalam pelaksanaan penelitian, penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.⁹⁹

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

⁹⁷ *Ibid.*, hlm. 249

⁹⁸ *Ibid.*

⁹⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2020), hlm. 68

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰⁰

F. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁰¹ Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi, dimana dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁰² Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji seberapa layaknya produk ini dijual, dari segi kualitas, harga maupun *design*, maka pengumpulan data dan pengujian data diperoleh dari pemilik, produsen, sampai kepada produk tersebut jatuh ditangan konsumen.¹⁰³

¹⁰⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian...*, hlm. 252

¹⁰¹ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makasar : Aksara Timur, 2017) hlm. 96

¹⁰² Sugiyono. *Metode Penelitian...*, hlm. 273

¹⁰³ *Ibid.*, hlm. 274

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sebagai contoh, data yang diperoleh dari wawancara terhadap pemilik, lalu akan dicek melalui observasi, maupun dokumentasi.¹⁰⁴

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian dirasa cukup.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Royani Hijab beralamat di Jl. Raya Sindangkasih, Dusun Pengkolan, RT 23 RW 07, Desa Sindangkasih, Kecamatan Sindangkasih, Kabupaten Ciamis.

¹⁰⁴ *Ibid.*

